

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO TERANG JAYA

Rin Rin Meilani Salim*, Paulus, Hanes

Program Studi S-1 Sistem Informasi, STMIK Mikroskil

*Email: rinrin.meilani@mikroskil.ac.id

Abstrak – Toko Terang Jaya menjual beragam alat-alat listrik seperti kabel, cok sambung, dan lain-lain. Toko ini juga menjual beragam lampu mulai dari lampu LED, lampu hias, lampu hemat energi, lampu pijar, lampu TL/Neon dan lain-lain. Di samping itu, toko ini menyediakan berbagai kebutuhan untuk renovasi rumah seperti yang tersedia pada toko besi. Dalam menangani seluruh transaksi penjualan, pemilik toko masih melakukan perhitungan manual yang tentunya masih lambat ketika ada beberapa pelanggan yang datang ke toko sekaligus. Di samping itu, perhitungan manual ini rentan terhadap kesalahan. Pemilik toko juga tidak mengetahui berapa transaksi penjualan yang dilakukan setiap harinya karena belum adanya sistem informasi yang membantu dalam pengelolaan penjualan. Oleh karena itu, tim IBM bersedia bekerja sama untuk pembuatan sistem informasi penjualan dalam membantu Toko Terang Jaya menangani transaksi penjualan.

Kata kunci : sistem informasi, penjualan, sistem informasi penjualan, aplikasi penjualan

LATAR BELAKANG

Toko Terang Jaya berlokasi di Jalan Veteran Pasar VI No. 054 Helvetia, Desa Manunggal bergerak dalam penjualan berbagai kebutuhan renovasi rumah. Toko Terang Jaya menjual beragam alat-alat listrik seperti kabel, cok sambung, dan lain-lain. Toko ini juga menjual beragam lampu mulai dari lampu LED, lampu hias, lampu hemat energi, lampu pijar, lampu TL/Neon dan lain-lain. Di samping itu, toko ini menyediakan berbagai kebutuhan untuk renovasi rumah seperti yang tersedia pada toko besi. Toko ini menyediakan beragam kebutuhan untuk pelanggan yang melakukan renovasi rumah. Dalam satu hari toko ini menangani sekitar lebih dari 50 transaksi penjualan.

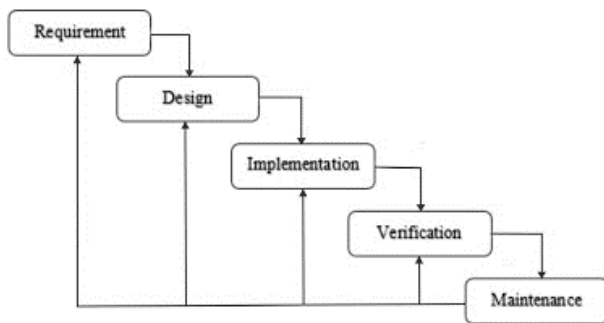
Dalam menangani seluruh transaksi penjualan, pemilik toko masih melakukan perhitungan manual yang tentunya masih lambat ketika ada beberapa pelanggan yang datang ke toko sekaligus. Di samping itu, perhitungan manual ini rentan terhadap kesalahan. Pemilik toko juga tidak mengetahui berapa transaksi penjualan yang dilakukan setiap harinya karena belum adanya sistem informasi yang membantu dalam pengelolaan penjualan.

Toko Besi/Pesaing di daerah Helvetia sangat banyak. Oleh karena itu, Toko Terang Jaya perlu pelayanan yang cepat kepada pelanggan untuk dapat bersaing dan menangani transaksi penjualan dengan baik. Oleh karena itu, tim IBM bersedia bekerja sama untuk pembuatan sistem informasi penjualan mengingat permintaan kebutuhan alat-alat listrik dan renovasi rumah juga semakin meningkat selama pandemi.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2003).

METODE PELAKSANAAN

Dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra, perlu adanya tahap-tahap yang dilakukan untuk membantu dalam membangun sebuah aplikasi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan mengacu pada metodologi Waterfall. Tahapan metodologi waterfall dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahap-tahap Pengembangan Aplikasi

Pada pengabdian ini dilaksanakan hingga pada tahapan ketiga yaitu implementasi sistem informasi penjualan. Gambaran aktivitas yang dilakukan pada setiap tahap diuraikan pada penjelasan berikut ini:

1. Analisis Persyaratan

Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas seperti melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati proses bisnis yang sedang berjalan. Dari hasil pengamatan didapatkan gambaran bagaimana setiap proses bisnis dijalankan dan kendala/kesalahan apa yang terjadi selama proses bisnis tersebut dijalankan. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data/dokumen yang dipakai oleh mitra, sehingga bisa didapatkan seperti apa data yang diperlukan oleh aplikasi untuk membantu mitra dalam menangani proses bisnis yang dijalankan, serta melakukan wawancara kepada mitra seputar permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Perancangan

Setelah dilakukan analisis masalah yang dihadapi mitra dan pengumpulan data-data yang diperlukan, selanjutnya dilakukan tahap analisis kebutuhan aplikasi. Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi dan perancangan basis data. Perancangan yang telah dibuat akan didiskusikan dengan mitra agar rancangan aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Jika terjadi ketidaksesuaian, maka hasil rancangan akan diperbaiki kembali.

3. Implementasi

Tahap selanjutnya adalah mengembangkan aplikasi sesuai dengan rancangan yang telah disepakati bersama dengan Mitra. Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan basis data dan melakukan pengkodean aplikasi. Aplikasi penjualan dibangun dengan Bahasa pemrograman Visual Basic .NET dan basis data menggunakan SQL Server. Basis data ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data operasional sehingga mampu menghasilkan informasi yang optimal untuk pengambilan keputusan (Marlinda, 2004). Di dalam aplikasi penjualan terdapat tiga menu utama dan sub menu yang dapat dilihat pada poin dibawah ini:

a. Menu Master

Menu master berisi data utama yang diperlukan untuk melakukan sebuah transaksi penjualan. Berikut ini beberapa menu master:

- Pengguna
- Barang
- Jenis Barang
- Satuan
- Pelanggan

b. Menu Transaksi

Menu transaksi digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan yang dijalankan oleh mitra. Berikut ini beberapa menu di dalam menu Transaksi:

- Pesanan Penjualan
- Penjualan
- Retur Penjualan
- Penerimaan Barang
- Penyesuaian Barang

c. Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk melihat daftar maupun laporan dari transaksi yang dilakukan.

- Barang
- Pelanggan
- Pesanan Penjualan
- Penjualan
- Retur Penjualan

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, dilakukan proses testing untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada bug yang dapat mengganggu penggunaan aplikasi. Selanjutnya dilakukan proses instalasi ke dalam perangkat mitra dan dilakukan proses sosialisasi cara penggunaan aplikasi.

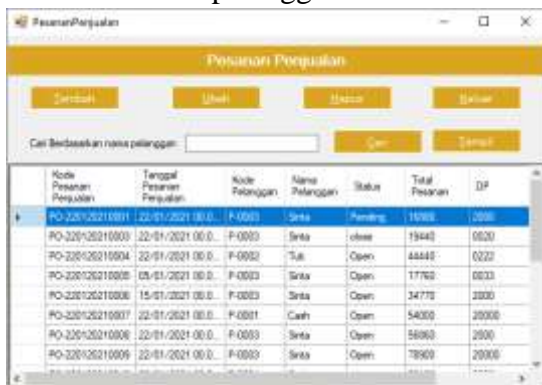
Selanjutnya setelah aplikasi digunakan, dilakukan proses pemeliharaan aplikasi jika didapati adanya kekurangan, masalah, maupun tambahan kebutuhan dari mitra. Selain itu perlu adanya pemeliharaan terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak yang dilakukan secara berkala untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa tampilan dari sistem informasi penjualan yang dikembangkan untuk toko Terang Jaya:

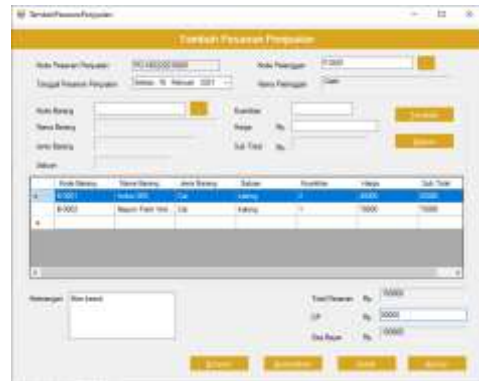
1. Pesanan Penjualan

Berikut ini tampilan awal menu pesanan penjualan dimana terdapat daftar pesanan penjualan yang sudah tersimpan di basis data. Pada form ini terdapat tombol tambah untuk memasukkan dan menyimpan data pesanan penjualan, tombol ubah untuk mengubah data pesanan penjualan yang sudah ada di basis data, tombol hapus untuk menghapus data pesanan penjualan yang belum masuk pada transaksi penjualan, dan tombol keluar untuk menutup form pesanan penjualan. Pada form ini juga terdapat fitur pencarian pesanan penjualan berdasarkan nama pelanggan.



Gambar 2. Form Daftar Pesanan Penjualan

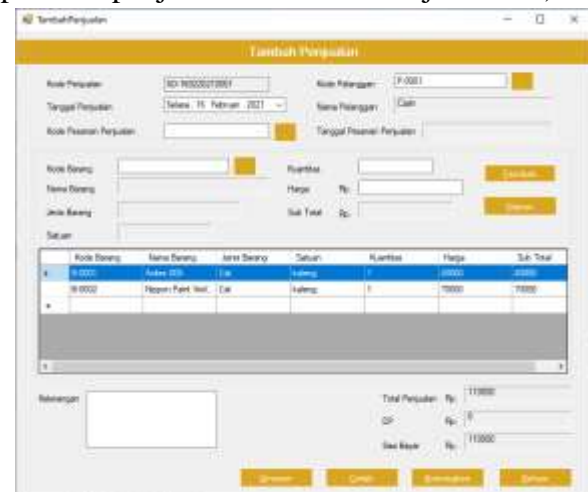
Berikut ini dapat dilihat field pada form isian data pesanan penjualan. Form ini berfungsi untuk menyimpan data pesanan penjualan.



Gambar 3. Form Tambah Pesanan Penjualan

2. Penjualan

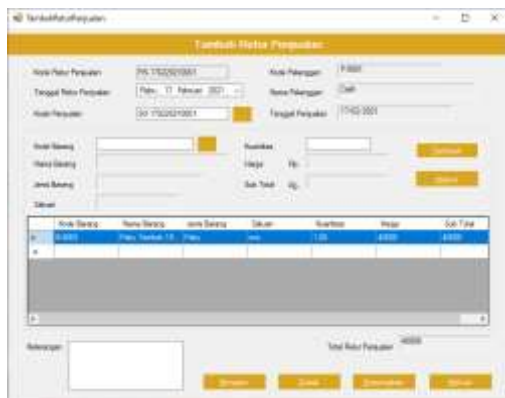
Berikut ini dapat dilihat field pada form isian data penjualan. Form ini berfungsi untuk menyimpan data penjualan. Kode pesanan penjualan dapat dipilih untuk pesanan penjualan yang status masih open (belum pernah diproses di penjualan, untuk pesanan yang sudah diproses di penjualan maka status pesanan penjualan akan berubah jadi close).



Gambar 4. Form Tambah Penjualan

3. Retur Penjualan

Berikut ini tampilan form retur penjualan untuk menginput pengembalian barang atas penjualan:



Gambar 5. Form Retur Penjualan

4. Laporan Penjualan

Berikut ini tampilan laporan penjualan dalam bentuk rekap:



Gambar 6. Laporan Rekap Penjualan

Berikut ini tampilan laporan penjualan dalam bentuk detail:



Gambar 7. Laporan Detail Penjualan

Berikut ini foto pelatihan penggunaan sistem informasi penjualan untuk pemilik Toko Terang Jaya:



Gambar 8. Pelatihan penggunaan sistem informasi penjualan

Berikut ini foto implementasi sistem informasi penjualan pada Toko Terang Jaya:



Gambar 9. Implementasi sistem informasi penjualan di toko

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Aplikasi yang sudah dikembangkan dapat digunakan untuk membantu proses bisnis yang ada di Toko Terang Jaya.
2. Untuk memastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan sistem, mitra dapat menyampaikan kebutuhan tambahan sebagai bagian dari proses pemeliharaan sistem sehingga tujuan dari mitra dapat tercapai.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Diharapkan aplikasi yang telah diimplementasikan dapat dikembangkan lagi ke fitur-fitur lainnya sesuai dengan kebutuhan dari mitra.
2. Perlu adanya sumber daya yang dapat membantu mitra dalam melakukan manajemen dan pemeliharaan lanjutan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai oleh mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Marlinda, L. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.

Sutabri, T. (2003). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.